

BAB IV

PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH

4.1. Penjelasan Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran

4.1.1 Pendapatan

Pendapatan
Rp 0

Realisasi Pendapatan OPD Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Banten untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 0,00 atau mencapai 0 % hal ini disebabkan oleh OPD Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Banten tidak memiliki fungsi pendapatan.

4.1.2 Belanja

Belanja
Rp.45.555.457.904,
99

Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Daerah yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.

Realisasi Belanja Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Banten pada Tahun Anggaran 2025 adalah sebesar Rp. 45.555.457.904,99 atau 93,27% dari anggaran belanja sebesar Rp. 48.841.963.700,00 dengan rincian sebagai berikut:

Realisasi Belanja Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Banten Tahun Anggaran 2025

No	Uraian	Jumlah (Rp.)		Lebih / (Kurang)	
		Pagu Anggaran	Realisasi	(Rp.)	%
1	2	3	4	5 = 4 - 3	6
5	BELANJA DAERAH				
5.1	BELANJA OPERASI	43.833.692.700,00	40.813.123.575,46	(3.020.569.124,54)	93,11
5.1.01	Belanja Pegawai	19.197.000.000,00	18.364.023.481,00	(832.976.519,00)	95,66
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa	11.668.784.950,00	9.624.665.306,46	(2.044.119.643,54)	82,48
5.1.06	Belanja Bantuan Sosial	12.967.907.750,00	12.824.434.788,00	(143.472.962,00)	98,89
5.2	BELANJA MODAL	5.008.271.000,00	4.742.334.329,53	(265.936.670,47)	94,69
5.2.02	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	8.271.000,00	7.800.000,00	(471.000,00)	94,31
5.2.04	Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	5.000.000.000,00	4.734.534.329,53	(265.465.670,47)	94,69
	JUMLAH BELANJA DAERAH	48.841.963.700,00	45.555.457.904,99	(3.286.505.795,01)	93,27
	SURPLUS / (DEFISIT)	(48.841.963.700,00)	(45.555.457.904,99)	3.286.505.795,01	93,27
	SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN (SILPA)	(48.841.963.700,00)	(45.555.457.904,99)	3.286.505.795,01	93,27

Dibandingkan dengan Tahun Anggaran 2024, Realisasi Belanja Tahun Anggaran 2025 secara prosentase mengalami penurunan sebesar 10,86 % dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain:

- Perbedaan jumlah pagu anggaran Tahun Anggaran 2025 dibandingkan dengan pagu anggaran Tahun Anggaran 2024.
- Adanya Peraturan kebijakan dan pada tanggal 18 November 2025

Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Banten mendapatkan tambahan Anggaran Belanja tidak terduga sebesar Rp. 3.115.448.000,00 dengan output pembentuk pada level salah satu Kegiatan terjadi penambahan 2 target ouput terkait penambahan anggaran setelah perubahan untuk Tim SATGAS pengendalian/ pengawasan aktifitas pertambangan pada akhir tahun anggaran 2025

**Realisasi Belanja
Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Banten Tahun
Anggaran 2025 dan Tahun 2024**

No	Uraian	Realisasi		Lebih / (Kurang)	
		2025	2024	(Rp.)	%
1	2	3	4	5 = 4 - 3	6
5	BELANJA DAERAH				
5.1	BELANJA OPERASI	40.813.123.575,46	39.315.977.918,00	1.497.145.657	3,67
5.1.01	Belanja Pegawai	18.364.023.481,00	19.417.377.149,00	(1.053.353.668)	(5,74)
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa	9.624.665.306,46	10.204.776.291,00	(580.110.985)	(6,03)
5.1.06	Belanja Bantuan Sosial	12.824.434.788,00	9.693.824.478,00	3.130.610.310	24,41
5.2	BELANJA MODAL	4.742.334.329,53	1.321.044.036,00	3.421.290.294	72,14
5.2.02	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	7.800.000,00	574.620.000,00	(566.820.000)	(98,64)
5.2.02	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0	746.424.036,00	(746.424.036)	-
5.2.04	Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	4.734.534.329,53	-	4.734.534.330	100,00
	JUMLAH BELANJA DAERAH	45.555.457.904,99	40.637.024.954,00	4.918.432.951	10,80

4.1.2.1 Belanja Operasi

Belanja Operasi
Rp.
40.813.123.575,46

Belanja operasi adalah pengeluaran anggaran yang dilakukan oleh pemerintah daerah untuk membiayai kegiatan sehari-hari yang memberikan manfaat dalam jangka pendek. Artinya, pengeluaran ini ditujukan untuk mendukung operasional rutin pemerintahan daerah agar tetap berjalan dengan lancar.

Realisasi Belanja Operasi Tahun Anggaran 2025 adalah sebesar Rp. 40.813.123.575,46 atau 93,11 % dari anggaran sebesar Rp. 43.833.692.700,00. Dibandingkan dengan Realisasi Belanja Operasi Tahun Anggaran 2024 adalah sebesar Rp. 39.316.130.350,00 atau 96,79% dari anggaran sebesar Rp. 40.622.054.363,00. Jumlah realisasi belanja operasi Tahun Anggaran 2025 mengalami kenaikan sebesar Rp. 1.497.145.657,46 atau mengalami kenaikan sebesar 3,67%. Kenaikan realisasi belanja operasi pada tahun 2025 disebabkan oleh adanya kenaikan Belanja Bantuan Sosial sebesar Rp. 3.130.610.310,00.

4.1.2.1.1 Belanja Pegawai

Belanja Pegawai
Rp.18.364.023.481,0
0

Belanja pegawai pada belanja daerah adalah bagian dari belanja operasi yang secara khusus dialokasikan untuk pembayaran kompensasi kepada pegawai yang bekerja di lingkungan

pemerintah daerah. Kompensasi ini diberikan dalam berbagai bentuk, baik berupa uang maupun barang, sebagai imbalan atas jasa dan kinerja yang telah mereka berikan.

Jumlah Realisasi Belanja Pegawai Tahun Anggaran 2025 sebesar Rp. 18.364.023.481,00 atau 95,66% dari pagu anggaran sebesar Rp. 19.197.000.000,00. Dibandingkan dengan Realisasi Belanja Pegawai Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp. 19.417.529.581,00 atau 98,29% dari pagu anggaran sebesar Rp. 19.755.415.000,00. realisasi Belanja Pegawai TA. 2025 mengalami Penurunan sebesar Rp. 1.053.353.668,00 atau Turun sebesar 5,74%. Penurunan realisasi tersebut disebabkan oleh Berkurangnya jumlah pegawai pada tahun 2024 Jumlah Pegawai sebanyak 75 orang sedangkan pada tahun 2025 jumlah Pegawai sebanyak 71 orang dikarenakan ada 4 orang Pegawai Negeri Sipil yang Pensiun dan Tanggal 27 Januari 2026 adanya pengembalian Tunjangan Istri/Keluarga Rp. 1.592.900,00 dan Tunjangan Beras Rp. 362.100,00 dari bulan Maret s.d. Juli 2025 Nomer Akte Cerai 0322/AC/2025/PA.SRG Tanggal 20 Februari 2026 atas nama M Ikhsan Sebesar Rp 1.955.000,00.

4.1.2.1.2 Belanja Barang dan Jasa

Belanja Barang
dan Jasa
Rp9.655.037.748,3
8

Belanja Barang dan Jasa adalah pengeluaran anggaran yang digunakan untuk pembelian barang dan jasa yang masa manfaatnya umumnya kurang dari 12 bulan. Pengeluaran ini bertujuan untuk mendukung kelancaran operasional pemerintah daerah dan pelaksanaan program/kegiatan yang telah direncanakan.

Realisasi Belanja Barang dan Jasa Tahun Anggaran 2025 adalah sebesar Rp. 9.624.665.306,46 atau 82,48 % dari anggaran sebesar Rp. 11.668.784.950,00. Dibandingkan dengan realisasi Realisasi Belanja Barang dan Jasa Tahun Anggaran 2024 adalah sebesar Rp. 10.204.776.291,00 atau 93,07 % dari anggaran sebesar Rp. 10.965.180.363,00. realisasi Belanja Barang dan Jasa Tahun Anggaran 2025 mengalami penurunan sebesar 6,03 % atau sebesar Rp. 580.110.985,00. Penurunan realisasi tersebut disebabkan Efisiensi Kegiatan Pada Tanggal 23 Januari 2026 adanya pengembalian Pengembalian Temuan Berdasarkan Naskah Hasil Audit (NHA) Ketaatan Program dan Kegiatan Prioritas Tahun Anggaran 2025 Nomor 700/008/Irban II/I/2026 Tanggal 12 Januari 2026 Pekerjaan Pengawasan Pemasangan IR di WKP I (Wil. Tangerang) Dan Wkp II (Wil. Kab/Kota Serang dan Kota Cilegon) Pt. Ecotech Desain Rekayasa SP2D Nomor: 959.4/014992/Ls/Bud/2025 Tanggal 15 Desember 2025 Nk Rp264.952 dan Pengembalian Temuan Berdasarkan Naskah Hasil Audit (NHA) Ketaatan Program Dan Kegiatan Prioritas Tahun

Anggaran 2025 Nomor 700/008/Irban II/I/2026 Tanggal 12 Januari 2026 Pekerjaan Pengawasan Pemasangan IR Di Wkp III (Kab. Pandeglang) Dan Wkp III (Kab. Lebak) Pt. Sinergi Artha Azkia Nomor: 959.4/014991/Ls/Bud/2025.

4.1.2.1.3 Belanja Bantuan Sosial

Belanja Bantuan Sosial
Rp.12.824.434.788,00

Belanja Bantuan Sosial adalah pengeluaran berupa transfer uang, barang, atau jasa yang diberikan oleh pemerintah kepada masyarakat yang mengalami kondisi sosial ekonomi tertentu, seperti kemiskinan, bencana alam, atau kondisi kerentanan lainnya.

Realisasi Belanja Bantuan Sosial Tahun Anggaran 2025 adalah sebesar Rp. 12.824.434.788,00 atau 98,89% dari anggaran sebesar Rp. 12.967.907.750,00. Dibandingkan dengan realisasi Realisasi Belanja Barang dan Jasa Tahun Anggaran 2024 adalah sebesar Rp. 9.693.824.478,00 atau 97,90% dari anggaran sebesar Rp. 9.901.459.000,00. realisasi Belanja Barang dan Jasa Tahun Anggaran 2025 mengalami Kenaikan sebesar 24,41% atau sebesar Rp. 3.130.610.310,00. Hal ini disebabkan Adanya Perbedaan daya listrik pada Biaya Penyambungan pada tahun 2024 menggunakan daya 450 watt sedangkan pada tahun 2025 menggunakan daya 900 watt

Belanja Belanja Bantuan Sosial Barang/ Uang berupa Kepada Individu/ Keluarga Tahun 2025

NO	KABUPATEN/KOTA	SATUAN SAMBUNGAN	JUMLAH IR (Rp.)	JUMLAH SR (Rp)	Total (Rp.)
1	Kabupaten Serang	1.384	1.323.270.080	1.211.658.905	2.534.928.985
2	Kabupaten Pandeglang	1.750	1.674.575.000	1.532.083.153	3.206.658.153
3	Kabupaten Lebak	1.750	1.674.575.000	1.532.083.153	3.206.658.153
4	Kabupaten Tangerang	1.750	1.673.742.175	1.532.083.153	3.205.825.328
5	Kota Serang	354	338.466.480	309.918.535	648.385.015
6	Kota Tangerang Selatan	0			0
7	Kota Tangerang	0			0
8	Kota Cilegon	12	11.473.440	10.505.713	21.979.153
JUMLAH		7.000	6.696.102.175	6.128.332.613	12.824.434.788

4.1.2.2 Belanja Modal

Belanja Modal
Rp4.742.334.329,53

Belanja Modal adalah pengeluaran anggaran yang menghasilkan aset tetap atau menambah nilai aset tetap yang sudah ada, dan aset tersebut memiliki masa manfaat lebih dari 12 bulan. Pengeluaran ini ditujukan untuk investasi jangka panjang dalam infrastruktur, fasilitas

publik, dan aset-aset produktif lainnya yang akan memberikan manfaat bagi masyarakat dalam jangka waktu yang lama

Realisasi Belanja Modal Tahun Anggaran 2025 adalah sebesar Rp. 4.742.334.329,53 atau 94,69% dari anggaran sebesar Rp. 5.008.271.000,00. Dibandingkan dengan realisasi Realisasi Belanja Modal Tahun Anggaran 2024 adalah sebesar Rp 1.321.044.036,00 atau 95,53% dari anggaran sebesar Rp. 1.382.822.375,00. realisasi Belanja Modal Tahun Anggaran 2025 mengalami Kenaikan sebesar 72,14 % atau naik sebesar Rp. 3.421.290.293,53. Kenaikan realisasi belanja modal Tahun Anggaran 2025 tersebut disebabkan Pada Tahun 2025 terdapat Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi Sebesar Rp. 4.734.534.329,53 sedangkan pada tahun 2024 terdapat Belanja Modal Gedung dan Bangunan Sebesar Rp. 746.424.036,00

4.1.2.2.3 Belanja Modal Tanah

Belanja Modal
Tanah
Rp. 0,00

Belanja Modal Tanah adalah bagian spesifik dari Belanja Modal pada belanja daerah yang secara khusus dialokasikan untuk pengadaan, pembebasan, dan pematangan tanah yang akan digunakan untuk kepentingan pemerintah daerah. Pengeluaran ini mencakup berbagai biaya yang terkait dengan perolehan hak atas tanah hingga tanah tersebut siap untuk digunakan

Realisasi Belanja Modal Tanah TA 2025 dan TA 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0,00 dan Rp. 0,00. Hal ini disebabkan OPD DESDM tidak ada alokasi anggaran untuk pengadaan lahan atau tanah

4.1.2.2.4 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Belanja Modal
Peralatan dan
Mesin
Rp.7.800.000,0
0

Belanja Modal Peralatan dan Mesin merupakan bagian dari Belanja Modal pada belanja daerah yang secara khusus dialokasikan untuk pengadaan, penambahan, penggantian, dan peningkatan kapasitas peralatan dan mesin yang akan digunakan oleh pemerintah daerah dalam melaksanakan tugas dan fungsinya. Pengeluaran ini mencakup berbagai biaya yang terkait dengan perolehan dan persiapan peralatan dan mesin hingga siap digunakan.

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Tahun Anggaran 2025 adalah sebesar Rp. 7.800.000,00 atau 94,31% dari anggaran sebesar Rp. 8.271.000,00. Dibandingkan dengan realisasi Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Tahun Anggaran 2024 adalah sebesar Rp. 574.620.000,00 atau 94,74% dari anggaran sebesar Rp. 606.538.375,00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Tahun Anggaran 2025 mengalami Penurunan Sebesar 98.64 %

atau turun sebesar Rp. 566.820.000,00. Penurunan realisasi belanja modal Peralatan dan Mesin Tahun Anggaran 2025 tersebut disebabkan Pada Tahun 2025 terdapat Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga Rp. 7.800.000,00; Sedangkan Pada Tahun 2024 terdapat Belanja Modal Alat Besar sebesar Rp. 5.850.000,00; Belanja Modal Alat Bengkel dan alat Ukur sebesar Rp. 56.540.000,- Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga sebesar Rp. 334.880.000,- Belanja Modal alat Studio, Komunikasi dan pemancar sebesar Rp. 57.050.000,00 Belanja Modal komputer sebesar Rp. 56.500.000,00.

4.1.2.2.5 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Belanja Modal
Gedung dan
Bangunan Rp.
0,00

Belanja Modal Gedung dan Bangunan merupakan bagian dari Belanja Modal pada belanja daerah yang secara khusus dialokasikan untuk pengadaan, pembangunan, renovasi, dan rehabilitasi gedung dan bangunan yang dimiliki atau akan dimiliki oleh pemerintah daerah. Pengeluaran ini mencakup berbagai biaya yang terkait dengan perolehan dan persiapan gedung dan bangunan hingga siap digunakan

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Tahun Anggaran 2025 adalah sebesar Rp 0,00 atau 0 % dari anggaran sebesar Rp. 0,00. Dibandingkan dengan realisasi Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Tahun Anggaran 2024 adalah sebesar sebesar Rp 746.424.036,00 atau 96,15 % dari anggaran sebesar Rp. 776.284.000,00. Pada Tahun 2024 terdapat Belanja Modal Bangunan Gedung Tempat Kerja sebesar Rp 746.424.036,00

4.1.2.2.6 Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Belanja
Modal
Jalan, Irigasi,
dan Jaringan
Rp.
4.734.534.329,53

Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan merupakan bagian dari Belanja Modal pada belanja daerah yang secara khusus dialokasikan untuk pengadaan, pembangunan, peningkatan, rehabilitasi, dan pemeliharaan jalan, jembatan, irigasi, dan jaringan yang dimiliki atau akan dimiliki oleh pemerintah daerah. Pengeluaran ini mencakup berbagai biaya yang terkait dengan perolehan dan persiapan infrastruktur tersebut hingga siap digunakan dan memberikan manfaat bagi masyarakat.

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada Tahun Anggaran 2025 adalah Rp 4.734.534.329,53 atau 94,69 % dari anggaran sebesar Rp. 5.000.000.000,00. Demikian pula realisasi pada Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp 0,00 atau 0 % dari anggaran sebesar Rp. 0,00. Untuk TA. 2025 ada Belanja Modal Instalasi Pembangkit Listrik (PLTS) sebanyak 10 Unit.

4.1.2.2.7 Belanja Aset Tetap Lainnya

Belanja Aset
Tetap Lainnya
Rp.0

Belanja Aset Tetap Lainnya merupakan bagian dari Belanja Modal pada belanja daerah yang dialokasikan untuk pengadaan atau perolehan aset tetap yang tidak dapat diklasifikasikan ke dalam kategori Belanja Modal Tanah, Belanja Modal Gedung dan Bangunan, Belanja Modal Peralatan dan Mesin, serta Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan. Aset tetap ini tetap memberikan manfaat lebih dari satu tahun anggaran.

Realisasi Belanja Aset Tetap Lainnya TA 2025 dan TA 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0,00. Untuk TA. 2025 dan TA. 2024 OPD DESDM tidak mengalokasikan anggaran untuk belanja modal jalan, irigasi, dan jaringan.

4.1.2.2.8 Belanja Aset Lainnya

Belanja Aset
Lainnya
Rp.0,00

Belanja Aset Lainnya merupakan bagian dari Belanja Modal dalam anggaran belanja daerah yang dialokasikan untuk perolehan aset yang tidak dapat diklasifikasikan ke dalam kategori aset tetap yang lebih spesifik, seperti Tanah, Gedung dan Bangunan, Peralatan dan Mesin, serta Jalan, Irigasi, dan Jaringan. Aset-aset ini tetap memiliki karakteristik sebagai aset tetap, yaitu memberikan manfaat lebih dari satu tahun anggaran.

Realisasi Belanja Aset Lainnya TA 2025 dan TA 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0,00 dan Rp. 0,00. Untuk TA. 2025 dan TA. 2024 OPD DESDM tidak mengalokasikan anggaran untuk belanja modal aset lainnya.

Komposisi Realisasi Belanja Modal Provinsi Banten Tahun Anggaran 2025

Kode Rekening	Uraian	Pagu Anggaran Rp.	Realisasi Tahun 2025	
			Rp.	%
5.2	BELANJA MODAL	5.008.271.000,00	4.742.334.329,53	94,69
5.2.02	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	8.271.000,00	7.800.000,00	94,31
5.2.02.05	Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga	8.271.000,00	7.800.000,00	94,31
5.2.02.05.02	Belanja Modal Alat Rumah Tangga	8.271.000,00	7.800.000,00	94,31
5.2.04	Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	5.000.000.000,00	4.734.534.329,53	94,69
5.2.04.03	Belanja Modal Instalasi	5.000.000.000,00	4.734.534.329,53	94,69
5.2.04.03.05	Belanja Modal Instalasi Pembangkit Listrik	5.000.000.000,00	4.734.534.329,53	94,69
	JUMLAH	48.841.963.700,00	45.555.457.904,99	93,27

4.1.3 Surplus/(Defisit)

Surplus/(Defisit)
(45.555.457.904,99)

Surplus/(Defisit) adalah jumlah Pendapatan setelah dikurangi dengan Belanja dan Transfer. OPD Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Banten mengalami realisasi (Defisit) sebesar (45.555.457.904,99), hal ini terjadi karena OPD Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Banten tidak memiliki fungsi Pendapatan.

4.2 Penjelasan Pos-pos LO

Laporan Operasional

Laporan Operasional (LO) disusun untuk melengkapi pelaporan dari siklus akuntansi berbasis akrual sehingga penyusunan Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca mempunyai keterkaitan yang dapat dipertanggungjawabkan. LO menyediakan informasi mengenai seluruh kegiatan operasional keuangan entitas yang tercerminkan dalam pendapatan-LO, beban, dan surplus/defisit operasional dari suatu entitas yang penyajiannya disandingkan dengan periode sebelumnya.

4.2.1 Pendapatan LO

Pendapatan LO

Realisasi Pendapatan LO Tahun 2025 adalah sebesar Rp. 0,00 sedangkan realisasi Tahun 2024 adalah sebesar Rp.0, Hal ini disebabkan OPD Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Banten Tidak memiliki fungsi pendapatan.

4.2.2 Beban LO

Beban LO

Realisasi Beban LO Tahun 2025 adalah sebesar Rp. 40.754.725.905,76, sedangkan realisasi Tahun 2024 adalah sebesar Rp 38.801.448.932,24. Rincian Beban LO adalah sebagai berikut:

No	Uraian	2025	2024
1	2	3	4
8	BEBAN DAERAH		
81	BEBAN OPERASI	40.722.398.463,84	38.801.448.932,24
8101	Beban Pegawai	18.364.023.481,00	19.417.377.149,00
8102	Beban Barang dan Jasa	9.445.503.919,84	9.416.936.275,24
8102 01	Beban Persediaan	592.845.460,00	883.227.420,00
8102 02	Beban Jasa	5.983.379.107,46	5.938.137.204,24
8102 03	Beban Pemeliharaan	412.847.687,38	622.891.714,00
8102 04	Beban Perjalanan Dinas	2.456.431.665,00	1.972.679.937,00
8102 05	Beban Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	0,00	0,00
8102 06	Beban Barang dan Jasa BOS	0,00	0,00
8102 07	Beban Barang dan Jasa BLUD	0,00	0,00
8103	Beban Bunga	0,00	0,00
8104	Beban Subsidi	0,00	0,00
8105	Beban Hibah	88.436.275,00	255.714.825,00
8106	Beban Bantuan Sosial	12.824.434.788,00	9.693.824.478,00
8107	Beban Penyisihan Piutang	0,00	0,00
8108	Beban Aset Ekstrakontable	0,00	17.596.205,00
8109	Beban Lain-lain	0,00	0,00
82	BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	3.993.639.057,82	3.937.037.615,16
8201	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	757.347.749,97	844.077.754,95
8202	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	1.084.952.757,91	1.040.136.734,41
8203	Beban Penyusutan Jalan, Jaringan dan Irigasi	2.112.939.354,26	2.035.794.498,30
8204	Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	0,00	0,00
8205	Beban Penyusutan Aset Lainnya	0,00	0,00
8206	Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	38.399.195,68	17.028.627,50
8207	Beban Penyusutan Aset Lain-lain	0,00	0,00
8208	Beban Penyusutan Aset Konsesi Jasa	0,00	0,00
8209	Beban Penyusutan Properti Investasi	0,00	0,00

Adapun rincian Beban LO Pada tabel di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Beban Pegawai

Realisasi Beban Pegawai-LO pada tahun 2025 sebesar Rp. 18.364.023.481,00 Dibandingkan dengan realisasi Tahun 2024 sebesar Rp. 19.417.377.149,00 jumlah Beban Pegawai-LO Tahun Anggaran 2025 lebih kecil Rp. 1.053.353.668,00 atau turun 4,72 %. disebabkan oleh Berkurangnya jumlah pegawai pada tahun 2024 Jumlah Pegawai sebanyak 75 orang sedangkan pada tahun 2025 jumlah Pegawai sebanyak 71 orang dikarenakan ada 4 orang Pegawai Negeri Sipil yang Pensiun dan Tanggal 27 Januari 2026 adanya pengembalian Tunjangan Istri/Keluarga Rp. 1.592.900,00 dan Tunjangan Beras Rp. 362.100,00 dari bulan Maret s.d. Juli 2025 Nomer Akte Cerai 0322/AC/2025/PA.SRG Tanggal 20 Februari 2026 atas nama M Ikhsan Sebesar Rp 1.955.000,00.

Beban Pegawai-LO meliputi Beban Pembayaran Gaji dan Tunjangan PNS, serta Beban Pegawai lainnya yang berhubungan langsung dengan pelaksanaan program dan kegiatan.

2. Beban Persediaan

Realisasi Beban Persediaan pada tahun 2025 sebesar Rp. 592.845.460,00 Dibandingkan dengan realisasi Tahun 2024 sebesar Rp. 883.227.420,00, jumlah Beban Persediaan Tahun Anggaran 2025 lebih kecil Rp. 290.381.960,00 atau turun 48.98 %. Adapun rincian perhitungan beban persediaan sebagaimana tabel di bawah ini:

Perhitungan persediaan adalah sebagai berikut:		
Saldo awal (stock opname per 31 des 2024)		33,366,000
Penerimaan:		
Belanja Barang Habis Pakai		
Bahan Bangunan Dan Konstruksi	5,522,018.00	
Bahan Kimia	4,559,995.00	
Bahan Bakar Dan Pelumas	49,603,350.00	
Bahan Lainnya	648,648.00	
Alat Tulis Kantor	225,138,949.00	
Kertas Dan Cover	18,101,123.00	
Benda Pos	140,950,000.00	
Bahan Komputer	38,157,111.00	
Perabot Kantor	26,150,320.00	
Alat Listrik	27,707,175.00	
Perlengkapan Dinas	8,700,000.00	
Suvenir/Cendera Mata	11,591,996.00	
Persediaan Untuk Dijual/ Diserahkan Kepada Masyarakat	54,150,728.00	
Persediaan Untuk Dijual /Diserahkan Lainnya	34,285,547.00	
Natura	24,730,800.00	
Jumlah Penerimaan		669,997,760
Barang Persediaan siap digunakan		703,363,760
Persediaan akhir (hasil stock opname per 31 des 2024)		22,082,025

3. Beban Jasa

Jumlah Beban Jasa Tahun 2025 sebesar Rp. 5.983.379.107,46 merupakan Beban berupa jasa yang dikonsumsi dalam rangka pelaksanaan program dan kegiatan selama tahun 2025. Dibandingkan dengan realisasi Tahun 2024 sebesar Rp. 5.938.137.204,24 jumlah Beban Jasa Tahun Anggaran 2025 lebih besar Rp. 45.241.903 atau naik 0,76 %.

4. Beban Pemeliharaan

Jumlah Beban Pemeliharaan Tahun 2025 sebesar Rp. 412.847.687,38 merupakan beban yang dikonsumsi untuk memelihara aset Pemerintah Daerah selama tahun 2025. Dibandingkan dengan realisasi Tahun 2024 sebesar Rp. 622.891.714,00 jumlah Beban Pemeliharaan Tahun Anggaran 2025 lebih besar Rp. 210.044.026,62 atau naik 50,88%.

5. Beban Perjalanan Dinas

Jumlah Beban perjalanan Dinas Tahun 2025 sebesar Rp. 2.456.431.665,00 merupakan beban perjalanan dinas yang dikonsumsi dalam rangka pelaksanaan selama tahun 2025. Dibandingkan dengan realisasi Tahun 2024 sebesar Rp. 1.972.679.937,00, jumlah Beban Perjalanan Dinas Tahun Anggaran 2024 lebih besar Rp. 483.751.728,00 atau Naik 19,69 %.

6. Beban Penyusutan

Jumlah Beban Penyusutan tahun 2025 sebesar Rp. 3.993.639.057,82.

Dibandingkan dengan realisasi Tahun 2024 sebesar Rp. 3.937.037.615,16 jumlah Beban Penyusutan Tahun Anggaran 2025 lebih besar Rp. 56.601.442,66 atau naik 1,42%. Perhitungan penyusutan menggunakan aplikasi Atisisbada yang diintegrasikan dengan Simral Keuangan. Aset Tetap berupa Tanah, Aset Tetap Lain-lain dan Kontruksi Dalam Pengerjaan tidak disusutkan.

4.2.3 Defisit Non Operasional

Defisit Non Operasional

Realisasi Defisit Non Operasional Tahun 2025 sebesar Rp. 0,00 dan realisasi Tahun 2024 adalah sebesar Rp. 0,00. Rincian Defisit Non Operasional adalah sebagai berikut:

No	Uraian	Realisasi		Naik/Turun	
		2025	2024	%	Rp
	SURPLUS/DEFISIT KEGIATAN NON OPERASIONAL				
74	SURPLUS NON OPERASIONAL-LO	0,00	0,00	-	-
7401	Surplus Penjualan/Pertukaran/Pelepasan Aset Non Lancar- LO	0,00	0,00	-	-
7402	Surplus Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang-LO	0,00	0,00	-	-
7403	Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0,00	0,00	-	-
85	DEFISIT NON OPERASIONAL-LO	0,00	0,00	-	-
8501	Defisit Penjualan/Pertukaran/Pelepasan Aset Non Lancar- LO	0,00	0,00	-	-
8502	Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang-LO	0,00	0,00	-	-
8503	Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya - LO	0,00	0,00	-	-
	SURPLUS/DEFISIT KEGIATAN NON OPERASIONAL	0,00	0,00	-	-

Penjelasan Pos-pos Neraca

4.3 Penjelasan Pos-pos Neraca

4.3.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2025 adalah Rp.32.327.441,92 dikarenakan Pada Tanggal 23 Januari 2026 adanya pengembalian Pengembalian Temuan Berdasarkan Naskah Hasil Audit (NHA) Ketaatan Program dan Kegiatan Prioritas Tahun Anggaran 2025 Nomor 700/008/Irban II/I/2026 Tanggal 12 Januari 2026 Pekerjaan Pengawasan Pemasangan IR di Wkp I (Wil. Tangerang) Dan Wkp II (Wil. Kab/Kota Serang dan Kota Cilegon) Pt. Ecotech Desain Rekayasa SP2D Nomor: 959.4/014992/Ls/Bud/2025 Tanggal 15 Desember 2025 Nk Rp264.952 dan Pengembalian Temuan Berdasarkan Naskah Hasil Audit (NHA) Ketaatan Program Dan Kegiatan Prioritas Tahun Anggaran 2025 Nomor 700/008/Irban II/I/2026 Tanggal 12 Januari 2026 Pekerjaan Pengawasan Pemasangan IR Di Wkp III (Kab. Pandeglang) Dan Wkp III (Kab. Lebak) Pt. Sinergi Artha Azkia Nomor: 959.4/014991/Ls/Bud/2025 dan pada Tanggal 27 Januari 2026 adanya pengembalian Tunjangan Istri/Keluarga Rp. 1.592.900,00 dan Tunjangan Beras Rp. 362.100,00 dari bulan Maret s.d. Juli 2025 Nomer Akte Cerai 0322/AC/2025/PA.SRG Tanggal 20 Februari 2026 atas nama M Ikhsan Sebesar Rp 1.955.000,00.

sementara untuk tahun anggaran 2024 adalah sebesar Rp. 152.423,00 dikarenakan pada tanggal 11 april 2025 ada Pembayaran Kelebihan Gaji Tunjangan Keluarga (Anak) dan Tunjangan Beras dari Bulan Desember 2024 s.d. April 2025 a.n. Enda Mulyadi, jadi yg pembayaran Bulan Desember 2024 tercatat menjadi saldo kas di bendahara pengeluaran sebesar 152.423,00 . Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran

No	Uraian	Jumlah		Kenaikan /(Penurunan)	
		2025	2024	Jumlah	%
110103	Kas di Bendahara Pengeluaran	32.327.441,92	152.432,00	(32.175.009.92)	(99,53)

Perlu kami jelaskan bahwa angka di posisi Kas di Bendahara Pengeluaran yang tercantum dalam neraca tahun 2025 telah sesuai dengan berita acara Cash Opname dan juga Bank Statement sebagaimana terlampir.

4.3.2 Kas di Bendahara Penerimaan

Kas di
Bendahara
Penerimaan
Rp.0,00

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar masing-masing Rp. 0,00. Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Pajak/Retribusi.

4.3.3 Kas Lainnya

Kas Lainnya
Rp. 0,00

Saldo Kas Lainnya per tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 0,00. Sementara untuk periode 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 0,00. Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas yang berada di bawah tanggung jawab bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, baik saldo rekening di bank maupun uang tunai.

4.3.4 Piutang

Piutang Rp.0

Saldo Piutang per tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 0,00 dan pada periode tahun anggaran 2024 adalah sebesar Rp. 0. Piutang merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya.

4.3.5 Belanja Dibayar di Muka

Belanja Dibayar
di Muka Rp.
41.630.082,02

Saldo Belanja Dibayar di Muka per tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 41.516.338,62 dan untuk tahun 2024 Rp. 33.170.976,00. Dibanding tahun 2024 saldo piutang tahun 2025 lebih besar Rp. 8.345.362,62 atau naik 25,16%. Belanja Dibayar di Muka merupakan hak yang masih harus diterima dari pihak ketiga setelah tanggal neraca

sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya. Adapun jenis Belanja Dibayar Dimuka pada OPD DESDM untuk Tahun Anggaran 2025 adalah berupa Belanja Asuransi untuk Barang Milik Daerah yaitu berupa kendaraan dinas roda 4 dan roda 2.

Rincian Belanja Dibayar di Muka

No	Uraian	Jumlah		Kenaikan / (Penurunan)	
		2025	2024	Jumlah	%
1111	Beban Dibayar Dimuka	41.516.338,62	33.170.976,00	8.345.362,62	25,16
111101	Beban Dibayar Dimuka	41.516.338,62	33.170.976,00	8.345.362,62	25,16

4.3.6 Persediaan

Persediaan
Rp.
22.082.025,00

Nilai Persediaan per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp. 22.082.025,00 dan Rp. 33.366.000,00 Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Rincian Persediaan

Keterangan	Tahun 2025	Tahun 2024
Persediaan Operasional	22,082,025.00	33,366,000.00
Belanja Bahan-Bahan Bangunan dan Konstruksi		
Belanja Bahan-Bahan Kimia	896,995.00	828,000.00
Belanja Bahan Bakar dan Pelumas		
Belanja Suku Cadang-Suku Cadang Alat Laboratorium		
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Alat Tulis Kantor	2,027,940.00	2,577,000.00
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	2,836,362.00	2,056,000.00
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak		
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Benda Pos		
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Komputer	15,396,286.00	27,104,000.00
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Perabot Kantor	623,784.00	801,000.00
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Alat Listrik	89,758.00	
Belanja Alat / Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perlengkapan Dinas		
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Suvenir/Cendera Mata		
Belanja Obat-Obatan-Obat		
Belanja Barang untuk Dijual / Diserahkan kepada Masyarakat		
Belanja Barang untuk Dijual / Diserahkan kepada Pihak Ketiga / Pihak Lain		
Natura	210,900.00	
Jumlah	22,082,025.00	33,366,000.00

Diinformasikan selain persediaan operasional berupa persediaan bahan pakai habis sebagaimana rincian di atas, telah dilaksanakan monitoring stok opname oleh pihak Inspektorat Provinsi Banten yang tertuang dalam bukti Berita Acara Stok Opname untuk barang persediaan OPD DESDM TA. 2025.

Tanah
Rp.1.309.850.000
,00

4.3.7 Tanah

Nilai aset tetap berupa tanah per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp. 1.309.850.000,00 dan Rp. 1.309.850.000,00 Nilai aset tetap Tanah tidak mengalami Mutasi tambah atau kurang terkait nilai tanah tersebut.

4.3.8 Peralatan dan Mesin

Peralatan
dan Mesin
Rp.
21.489.070.987,
00

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 21.489.070.987,00 sementara saldo pada Tahun 2024 adalah sebesar Rp. 21.481.270.987,00. Dibandingkan dengan tahun 2024 aset peralatan dan mesin mengalami penambahan sebesar 0,04% atau sebesar Rp. 7.800.000,00.

Adapun mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Rincian Mutasi Nilai Aset Peralatan dan Mesin TA. 2025

Saldo Nilai Perolehan Per 01 Januari 2025	21,481,270,987.00
Mutasi tambah :	
- Belanja Modal	7,800,000.00
Mutasi Kurang :	
-	0,00
Saldo Per Desember 31 Desember 2025	21.489.070.987,00
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	19.652.681.045,54
Nilai Buku Per Desember 31 Desember 2025	1.836.389.940,46

Nilai aset tetap Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2025 masih merupakan nilai berdasarkan nilai saldo awal tahun 2025 ditambah dengan realisasi belanja modal peralatan mesin tahun 2025 Penambahan aset peralatan dan mesin tersebut berasal dari penambahan aset Belanja Modal Alat Rumah Tangga (AC) sebanyak 1 unit senilai Rp. 7.800.000,00 pada tahun 2025 aset tetap Peralatan dan Mesin tidak terdapat mutasi kurang. Saldo Per 31 Desember 2025 pada aset peralatan dan mesin sebesar Rp. 21.489.070.987,00 sedangkan akumulasi penyusutannya sebesar Rp. 19.652.681.046,54 maka Nilai Buku Per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 1.836.389.940,46

Data mutasi aset tersebut merupakan hasil rekonsiliasi oleh pihak pengurus/penyimpan barang dengan Bidang Aset Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah, dan telah dilaksanakan proses penyusutan melalui aplikasi Atisbada untuk data Aset Tetap Peralatan dan Mesin Tahun Anggaran 2025.

4.3.9 Gedung dan Bangunan

Gedung dan
Bangunan
Rp.20.916.556.89

Nilai Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 20.916.556.895,00, sementara nilai gedung dan bangunan pada tahun

2024 adalah Rp. 20.916.556.895,00. Dibandingkan dengan tahun sebelumnya nilai gedung dan bangunan tidak mengalami kenaikan maupun penurunan. Hal ini disebabkan tidak ada mutasi tambah maupun kurang terhadap aset Gedung dan Bangunan pada Tahun Anggaran 2025.

Adapun Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Mutasi Nilai Aset Gedung dan Bangunan TA. 2025

GEDUNG DAN BANGUNAN	
Saldo Nilai Perolehan Per 01 Januari 2025	20.916.556.896,00
Mutasi tambah :	
-	0,00
Mutasi Kurang :	
-	0,00
Saldo Per Desember 31 Desember 2025	20.916.556.896,00
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	13.101.766.812,06
Nilai Buku Per Desember 31 Desember 2025	7,814,790,082,94

Nilai aset tetap Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2025 merupakan nilai berdasarkan nilai saldo awal 2025 pada aset tetap Gedung dan Bangunan tahun 2025 tidak terdapat mutasi tambah ataupun mutasi kurang, Saldo Per 31 Desember 2025 pada aset peralatan dan mesin sebesar Rp. 20.916.556.895,00 sedangkan akumulasi penyusutannya sebesar Rp. 13.101.766.812,06 maka Nilai Buku Per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 7.814.790.082,94.

Data tersebut merupakan hasil rekonsiliasi oleh pihak pengurus/penyimpan barang dengan Bidang Aset Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah, dan telah dilaksanakan proses penyusutan melalui aplikasi Atisbada untuk data Aset Tetap Gedung dan Bangunan Tahun Anggaran 2025.

4.3.10 Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Saldo nilai aset Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 51.781.367.557,53, sementara pada tahun 2024 adalah sebesar Rp. 47.046.833.228,00. Dibandingkan dengan tahun 2024 aset jalan, Irigasi, dan Jaringan mengalami penambahan sebesar 10,06 % atau sebesar Rp. 4.734.534.329,53.

Penambahan aset Jalan, Irigasi, dan Jaringan tersebut berasal dari penambahan aset Belanja Modal Instalasi Pembangkit Listrik sebanyak 10 unit senilai Rp. 4.734.534.329,53. Adapun rinciannya untuk

Pembangunan PLTS Atap di Gedung DISKOMINFO Provinsi Banten, Pembangunan PLTS Atap di SMK 1 Cikande (Kabupaten Serang), Pembangunan PLTS Atap di SMK 1 Bayah (Kabupaten Lebak), Pembangunan PLTS Atap di SMK 1 Ciruas (Kabupaten Serang), Pembangunan PLTS Atap di SMK 2 Kabupaten Pandeglang, Pembangunan PLTS Atap di Gedung DPMPTSP Provinsi Banten, Pembangunan PLTS Atap di Gedung Dishub Provinsi Banten, Pembangunan PLTS Atap di Gedung SKPD Terpadu Provinsi Banten Pekerjaan Pembangunan PLTS Atap di Gedung Dinkes Provinsi Banten, Pekerjaan Pembangunan PLTS Atap di Gedung BKD Provinsi Banten.

Adapun mutasi transaksi untuk aset Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada tanggal pelaporan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Rincian Mutasi Nilai Aset Jalan,Irigasi, dan Jaringan TA. 2025
JALAN, JARINGAN DAN IRIGASI

Saldo Nilai Perolehan Per 01 Januari 2025	47,046,833,228.00
Mutasi tambah :	
- Belanja Modal	4,734,534,329.53
Mutasi Kurang :	
-	
Saldo Per Desember 31 Desember 2025	51,781,367,557.53
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	32,889,450,833.32
Nilai Buku Per Desember 31 Desember 2025	18,891,916,724.21

Nilai aset tetap Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 31 Desember 2025 masih merupakan nilai berdasarkan nilai saldo awal tahun 2025 ditambah dengan realisasi belanja modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan tahun 2025 Penambahan aset peralatan dan mesin tersebut berasal dari penambahan aset Belanja Modal Instalasi Pembangkit Listrik sebanyak 10 unit senilai Rp. 4.734.534.329,53 pada tahun 2025 aset tetap Jalan, Irigasi, dan Jaringan tidak terdapat mutasi kurang. Saldo Per 31 Desember 2025 pada aset Jalan, Irigasi, dan Jaringan sebesar Rp. Rp. 51.781.367.557,53 sedangkan akumulasi penyusutannya sebesar Rp. 32.889.450.833,32 maka Nilai Buku Per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 18.891.916.724,21 dan data tersebut sudah dilaksanakan rekonsiliasi oleh pihak pengurus/penyimpan barang dengan Bidang Aset Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah dan telah dilaksanakan proses penyusutan melalui aplikasi Atisbada untuk data Aset Tetap Jalan, Irigasi, dan Jaringan Tahun Anggaran 2025.

4.3.11 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap
Lainnya Rp.
48.840.000,00

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 48.840.000,00 dan untuk tahun 2024 adalah Rp. 48.840.000,00. Aset tetap tersebut berupa barang buku

kepastakaan. Tidak terdapat mutasi tambah maupun kurang untuk aset tetap ini untuk di Tahun 2025.

Data tersebut sudah dilaksanakan rekonsiliasi oleh pihak pengurus/penyimpan barang dengan Bidang Aset Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah. Sebagai informasi untuk data aset tetap lainnya berupa barang buku kepastakaan tidak dilaksanakan penyusutan.

Adapun rincian mutasi transaksi Aset Tetap Lainnya untuk Tahun Anggaran 2025 adalah sebagai berikut:

ASET TETAP LAINNYA

Saldo Nilai Perolehan Per 01 Januari 2025	48.840.000,00
Mutasi tambah :	
-	0,00
Mutasi Kurang :	
-	0,00
Saldo Per Desember 31 Desember 2025	48.840.000,00
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	0,00
Nilai Buku Per Desember 31 Desember 2025	48.840.000,00

Akumulasi
Penyusutan Aset
Tetap
(Rp.69.599.138.5
54 ,06)

4.3.12 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2025 sebesar (Rp. 69.599.138.554,06) dan untuk tahun 2024 adalah sebesar (Rp. 65.643.898.691,92). Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP).

Untuk nilai Akumulasi penyusutan aset tetap tahun 2025 pihak pengurus/penyimpan barang telah melakukan proses rekonsiliasi penyusutan aset untuk tahun 2025 dan telah dilaksanakan proses penyusutan melalui aplikasi Atisbada untuk data Akumulasi Penyusutan Tahun Anggaran 2025.

4.3.13 Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 190,629,409.98 dan tahun 2024 adalah sebesar Rp. 96,623,509.98. Terdapat mutasi kurang yaitu berdasarkan hasil amortisasi pada kertas kerja daftar Aset Tak Berwujud dan Amortisasi sebagaimana terlampir. Sebagai informasi Rincian Aset Tak Berwujud yang ada pada Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral adalah merupakan aplikasi software custom, pada tahun ini telah melewati masa manfaat sebagaimana tercantum dalam kebijakan akuntansi di Pemerintah Provinsi Banten sehingga nilai buku yang tercantum dalam neraca bernilai Rp. 173,369,605.19.

Aset Tak
Berwujud Rp.
190,629,409.9
8

Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud berupa software yang digunakan untuk menunjang operasional kantor. Mutasi transaksi terhadap Aset Tak Berwujud pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

ASET TIDAK BERWUJUD

Saldo Nilai Perolehan Per 01 Januari 2025	96.623.509,98
Mutasi tambah :	
- Kapitalisasi	94.005.900,00
Mutasi Kurang :	
-	0,00
Saldo Per Desember 31 Desember 2025	190.629.409,98
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	17.259.804,79
Nilai Buku Per Desember 31 Desember 2025	173.369,605,19

Rincian Aset Tak Berwujud dan Amortisasi dapat dilihat di lampiran Aset Tidak Berwujud.

4.3.14 Aset Lain-Lain

Aset Lain-Lain
Rp.43.080.350.54
4,00

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2025 sebesar 43.594.645.544,00 dan untuk tahun 2024 adalah Rp. Rp. 43.594.645.544,00. Dibandingkan tahun sebelumnya nilai saldo aset lain-lain tahun 2025 tidak mengalami mutasi tambah ataupun mutasi kuraNg selama tahun 2025. Adapun mutasi aset lain- lain adalah sebagai berikut:

ASET LAIN –LAIN

Saldo Nilai Perolehan Per 01 Januari 2025	43.594.645.544,00
Mutasi tambah :	
- Kapitalisasi	0,00
Mutasi Kurang :	
-	0,00
Saldo Per Desember 31 Desember 2025	43.594.645.544,00
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	29.898.045.825,87
Nilai Buku Per Desember 31 Desember 2025	13.696.599.718,13

Untuk nilai Aset Lain-lain tahun 2025 pihak pengurus/penyimpan barang sudah melakukan proses rekonsiliasi Aset Lain-lain untuk tahun 2025 dan telah dilaksanakan proses penyusutan melalui aplikasi Atisbada untuk data Aset Lain-Lain Tahun Anggaran 2025.

Terjadi perbedaan metode pencatatan antara data neraca dengan data bukti pendukung sebagai lampiran. Data Neraca diperoleh dari hasil transaksi berdasarkan SIMRAL, sementara data bukti pendukung diperoleh dari ATISISBADA. Salah satu perbedaannya adalah dalam ATISISBADA adanya komponen Aset Tak Berwujud dan Tuntutan Ganti

Kerugian Daerah yang diakumulasikan ke Jenis Aset Lain-Lain. Sementara untuk komponen Aset Lain- lain dalam SIMRAL Aset Tak Berwujud dicatat terpisah.

Kewajiban
Rp.
12.066.567,00

4.3.15 Kewajiban

Nilai Kewajiban secara keseluruhan per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 12.066.567,00 dan untuk tahun 2024 sebesar Rp. 11.724.391,00. Nilai angka kewajiban tersebut adalah merupakan utang tagihan belanja listrik periode Bulan Desember tahun 2025.

Ekuitas
Rp.43.729.395.71
0,95

4.3.16 Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 43.729.395.710,95 sementara pada tahun 2024 sebesar Rp. 38.990.380.858,40. Nilai Ekuitas tersebut telah sesuai dengan nilai ekuitas akhir pada laporan perubahan ekuitas tahun 2025. Sampai dengan laporan ini disampaikan pihak pengurus barang OPD sudah melaksanakan rekonsiliasi BMD dengan pihak terkait. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

4.4 Penjelasan Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan
Perubahan
Ekuitas Rp.
43.729.395.710.
95

Laporan Perubahan Ekuitas merupakan laporan penghubung antara Laporan Operasional dengan Neraca tentang kenaikan atau penurunan ekuitas atas aktivitas operasional pada tahun pelaporan. Dari laporan Perubahan Ekuitas dapat dijelaskan sebagai berikut:

Laporan Perubahan Ekuitas Untuk Periode Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2025 Dan 2024

NO	URAIAN	2025	2024
1	EKUITAS AWAL	38.990.380.858,40	41.091.693.019,80
2	SURPLUS DEFISIT -LO	(44.716.037.521,66)	(42.738.486.547,40)
3	R/K PPKD	45.587.632.914,91	40.637.174.386,00
4	DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR	0,00	0,00
420	KOREKSI KAS	0,00	0,00
425	KOREKSI PIUTANG	0,00	0,00
430	KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	0,00	0,00
435	SELISIH REVALUASI ASET TETAP	0,00	0,00
440	KOREKSI ASET TETAP	0,00	0,00
445	KOREKSI ASET LAINNYA	0,00	0,00
450	KOREKSI KEWAJIBAN	0,00	0,00
455	KOREKSI PENDAPATAN	0,00	0,00
457	KOREKSI INVESTASI	0,00	0,00
460	LAIN-LAIN	0,00	0,00
	EKUITAS AKHIR	39.861.976.251,65	38.990.380.858,40

Ekuitas Awal
Rp.
38.990.380.858,
40

4.4.1 Ekuitas Awal

Jumlah ekuitas awal Tahun Anggaran 2025 adalah sebesar Rp 38.990.380.858,40. Nilai Ekuitas Awal tersebut sesuai dengan saldo akhir ekuitas tahun 2024.

Surplus/Defisit –
LO (Rp
44.716.037.521
,66)

4.4.2 Surplus / Defisit – LO

Penambahan/pengurangan Ekuitas bersumber dari Saldo Surplus/Defisit-LO pada akhir periode pelaporan senilai (44.716.037.521,66). Dibandingkan dengan 2024 sebesar (Rp 42.738.486.547,4), Saldo Surplus/Defisit-LO lebih kecil (Rp 1.977.550.974,00) atau turun 5.39%.

Dampak
Kumulatif
Perubahan
Kebijakan/Kesal
ahan Mendasar

4.4.3 Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/ Kesalahan Mendasar

Berdasarkan data tabel di atas OPD DESDM tidak terdapat angka Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar untuk tahun 2025 maupun 2024, terkait dengan koreksi nilai persediaan maupun selisih revaluasi aset tetap, dan juga lain lain.

Ekuitas Akhir
Rp
39.829.648.809
,73

4.4.3 Ekuitas Akhir

Jumlah ekuitas akhir sebesar Rp 39.861.976.251,65 merupakan akumulasi dari saldo awal ditambah surplus/(defisit) LO dan dampak kumulatif kebijakan mendasar.